

Analisis Tingkat Kesehatan PT. XXX Menggunakan Analisis Rasio Keuangan

Indah Bagus Dini¹, Damayanti², Umarudin Kurniawan³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Lampung

E-mail: indahbagusdini.ibd@gmail.com¹, damayanti@polinela.ac.id², umarkurniawan@polinela.ac.id³

Article History:

Received: 15 Juli 2024

Revised: 31 Juli 2024

Accepted: 01 Agustus 2024

Keywords: Analisis Rasio

Keuangan, Kinerja

Keuangan, Tingkat Kesehatan

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan menggunakan analisis rasio. Tingkat kesehatan ini dinilai dengan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002, yang menggunakan analisis rasio likuiditas (current ratio dan cash ratio), rasio aktivitas (collection periods, perputaran persediaan, dan total assets turnover), rasio profitabilitas (return on equity dan return on investment), dan rasio solvabilitas (total modal sendiri terhadap total aset). Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus pada perusahaan konstruksi yaitu PT XXX yang berada di Provinsi Lampung. Penelitian ini menunjukkan hasil tingkat kesehatan pada PT XXX untuk periode 2021-2023 tercatat sehat. Tahun 2021 mendapatkan predikat "AA", tahun 2022 mendapatkan predikat "AAA", dan tahun 2023 mendapatkan predikat "AA".

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan yang telah disiapkan sesuai dengan peraturan saat ini yang menggambarkan tindakan manajemen pada masa lalu ataupun sekarang adalah jenis informasi keuangan yang dapat melihat keberhasilan suatu perusahaan. Dalam ekonomi yang semakin terbuka, pertumbuhan sektor bisnis membutuhkan sarana dan sistem evaluasi kinerja yang dapat mendorong bisnis menuju produktivitas dan daya saing yang lebih besar. Kinerja keuangan adalah hasil yang diperoleh manajemen perusahaan ketika menjalankan fungsinya dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013). Teknik rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan (Kasmir, 2019).

Menurut Darsono dan Ashari (2005) kinerja perusahaan adalah gambaran posisi keuangan perusahaan dan menunjukkan hasil usaha selama periode tertentu, yang diperoleh dengan menganalisa laporan keuangan. Hasil penilaian tersebut digunakan untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan selama satu periode. Kompetitivitas perusahaan akan meningkat jika dianggap sehat yang membuat orang lain percaya akan eksistensinya..

Banyaknya jenis perusahaan di Indonesia, terdapat perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi. Dalam Undang- Undang No. 2 tahun 2017 tentang Usaha Konstruksi menyebutkan pekerjaan konstruksi adalah bagian dari urutan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan tugas-

tugas arsitektur yang harus diselesaikan untuk mewujudkan bangunan atau bentuk fisik lainnya.

Persaingan yang ketat antar perusahaan dapat diakibatkan oleh potensi pangsa pasar yang besar. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa terdapat 197.030 unit perusahaan konstruksi yang beroperasi di Indonesia, hal ini mengakibatkan ketatnya persaingan dalam mendapatkan proyek, baik proyek pemerintah maupun swasta. Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan sangat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan. Dengan melihat kinerja perusahaan, dapat diketahui efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan demi menghasilkan laba yang optimal.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi adalah PT. XXX yang berada di Provinsi Lampung yang berdiri sejak tahun 2021. Sebagai salah satu Badan Usaha Jasa Konstruksi (BUJK), penilaian kinerja keuangan menjadi suatu keharusan bagi PT XXX. Melakukan penilaian kinerja keuangan di PT XXX sangat penting karena perusahaan ini baru berdiri dan belum pernah melakukan pengukuran kinerja keuangan sebelumnya. Sebagai perusahaan yang baru berdiri, penting untuk memahami kondisi keuangannya secara menyeluruh. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan penelitian kinerja keuangan. Dengan memahami kondisi keuangan, PT XXX dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis untuk masa depan perusahaan. Badan Usaha Jasa Konstruksi (BUJK) memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. Agar BUJK dapat menjalankan fungsinya secara optimal dan berkelanjutan, diperlukan penilaian terhadap tingkat kesehatan perusahaan. Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyediakan rumus perhitungan yang tepat untuk menilai kesehatan BUJK dan dapat membantu BUJK mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya. Rumus penilaian tingkat kesehatan BUMN KEP-100/MBU/2002 menyediakan standar yang objektif dan terukur untuk menilai kesehatan BUJK. Penggunaan standar yang objektif dan terukur, dapat membuat BUJK mengetahui kondisi kesehatannya secara akurat. Penggunaan rumus perhitungan BUMN yang terstandarisasi memberikan kerangka kerja yang jelas untuk menyusun anggaran dan rencana perusahaan. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk mengalokasikan sumber dayanya secara lebih efektif dan efisien.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah jenis laporan manajemen yang digunakan untuk menunjukkan kinerja perusahaan selama operasi bisnis (Arieska, dkk, 2023). Menurut PSAK Nomor 1 tahun 2018, tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

Analisis Rasio Keuangan

Aktivitas yang menggabungkan angka yang tersedia dalam laporan keuangan dengan angka lainnya (Kasmir, 2019). Rasio yang digunakan antara lain:

Rasio Profitabilitas

Rasio untuk memahami kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Diana, 2018).

Rasio Likuiditas

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat dilihat menggunakan rasio likuiditas (Diana, 2018).

Rasio Aktivitas

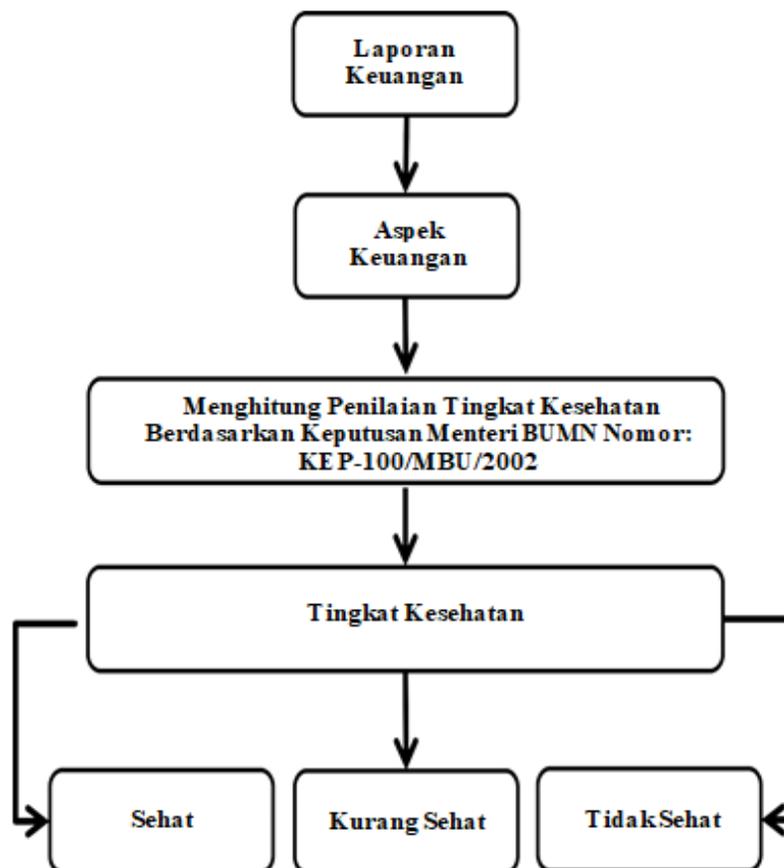
Rasio untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam penggunaan aset yang dimiliki (Diana, 2018).

Rasio Solvabilitas

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya dapat diukur dengan rasio solvabilitas (Diana, 2018).

METODE PENELITIAN**Jenis Data**

Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja PT XXX perusahaan dengan melihat laporan keuangan perusahaan dari tahun 2021-2023. Setelah itu hasilnya akan dibuat.

Metode Pengambilan Data

Gambar 1. Metode Analisis Data

Teknik Analisa

Menghitung masing-masing rasio keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

1. ROE

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

2. ROI

$$ROI = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital employee}} \times 100\%$$

3. Cash Ratio

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat berharga jangka pendek}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

4. Current Ratio

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

5. Collection Periods

$$\text{Collection periods} = \frac{\text{Total piutang usaha}}{\text{Total pendapatan usaha}} \times 365$$

6. Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Total persediaan}}{\text{Total pendapatan usaha}} \times 365$$

7. Total Assets Turnover

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{Total persediaan}}{\text{Capital employee}} \times 100\%$$

8. Total Modal Sendiri terhadap Total Aset

$$\text{Total modal sendiri terhadap total aset} = \frac{\text{Total modal sendiri}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Menentukan tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

Tabel 1. Jumlah Bobot/Skor Masing-masing Analisis Rasio

Indikator	Bobot
<i>Return on Equity</i>	20
<i>Return on Investment</i>	15
<i>Cash Ratio</i>	5
<i>Current Ratio</i>	5
<i>Collection Periods</i>	5
Perputaran Persediaan	5
Perputaraan Total Aset	5
Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva	10
Total Bobot	70

Total skor digunakan untuk menentukan perusahaan masuk dalam satu kategori penilaian tingkat kesehatan BUMN. Rumus total skor sebagai berikut:

$$\frac{\text{Akumulasi bobot indikator}}{\text{Total bobot standar}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan tersebut, kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori penilaian tingkat kesehatan BUMN sebagai berikut:

Tabel 2. Penilaian Tingkat Kesehatan

Tingkat Kesehatan	Kriteria Tingkat Kesehatan
a. Sehat	
AAA	> 95
AA	$80 < TS \leq 95$
A	$65 < TS \leq 80$
b. Kurang Sehat	
BBB	$50 < TS \leq 65$
BB	$40 < TS \leq 50$
B	$30 < TS \leq 40$
c. Tidak Sehat	
CCC	$20 < TS \leq 30$
CC	$10 < TS \leq 20$
C	$TS \leq 10$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Tingkat Kesehatan PT XXX Tahun 2021-2023

Indikator	Skor	2021	2022	2023
1. <i>Return on Equity</i>	20	20	20	20
2. <i>Return on Investment</i>	15	15	15	15
3. <i>Cash Ratio</i>	5	5	5	5
4. <i>Current Ratio</i>	5	5	5	5
5. <i>Collection Periods</i>	5	3	5	3,5
6. Perputaran Persediaan	5	0,6	5	0,6
7. Perputaraan Total Aset	5	4	4,5	4
8. Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva	10	8,5	8,5	8,5
Total Skor	70	61,1	68	61,6
Skor (Total/70)*100%		87,28	97	88
Uraian		AA	AAA	AA
Predikat		Sehat	Sehat	Sehat
Kategori		$80 < TS \leq 95$	> 95	$80 < TS \leq 95$

Berdasarkan tabel 3, tingkat kesehatan perusahaan PT XXX mendapatkan predikat sehat selama 3 tahun yaitu tahun 2021-2023. Pada tahun 2021 mendapatkan skor sebesar 87,28 dengan kategori AA. Pada tahun 2022 mendapatkan skor 97 dengan kategori AAA, pada tahun 2023 mendapatkan skor 88 dengan predikat AA.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan mendapatkan predikat sehat. Hal ini ditunjukkan dengan skor rasio keuangan yang telah dihitung berdasarkan ketentuan (Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-MBU/2002). Rasio yang digunakan yaitu Return on Equity (ROE), Return on Investment (ROI), Cash Ratio, Current Ratio, Collection Periods, Perputaran Persediaan, Perputaran Total Aset, dan Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset. Rasio-rasio tersebut yang menunjukkan bahwa PT XXX mendapatkan predikat sehat untuk kinerja keuangannya

Penulis memberikan saran untuk penelitian ini yaitu sebaiknya PT XXX melakukan penilaian tingkat kesehatan keuangan secara berkala pada setiap tahunnya sehingga dapat mempertahankan tingkat kesehatan perusahaan pada kategori sehat.

DAFTAR REFERENSI

- Arieska, Maya, Nurmala, dan Anita Kusuma Dewi. 2023. Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba
- Darsono, Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Diana, S. R. 2018. Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya. Bogor: in Media.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga
- Undang-undang (UU) Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.